

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa Di Desa Ibul, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang melatar belakangi terjadinya kegiatan pembacaan barzanji pada acara aqiqah yaitu sebagai rasa syukur atas kelahiran anak. Tradisi ini juga diselenggarakan bersamaan dengan upacara memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW (Maulid). Upacara pembacaan barzanji memiliki arti penting bagi pemeliharaan siklus kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Secara sosiologis, tradisi ini berfungsi sebagai perekat antar keluarga dan antar anggota masyarakat. Proses pelaksanaan upacara barzanji dilakukan pada saat ada acara-acara seperti aqiqah, yang mereka percayai supaya diberikan keselamatan apabila dia melahirkan anak. Upacara barzanji merupakan pelengkap dari upacara adat atau syukuran yang mereka lakukan. Karena tanpa melaksana barzanji pada acara adat, maka dikatakan belum sempurna upacara yang dilaksanakannya. Tradisi barzanji sudah menjadi adat bagi masyarakat desa ibul yang harus dilakukan. Karena sudah menjadi adat, maka barzanji bukan hanya pada saat maulid nabi tetapi dalam upacara syukuran lainnya juga dilaksanakan, seperti aqiqah, dan lain-lain.

Proses pembacaan barzanji pada acara aqiqah di desa Ibul yaitu Acara pembacaan barzanji dimulai disebuah rumah warga. acara dimulai, pembacaan barzanji diawali dengan pembacaan Ummul Qur'an oleh imam. Selanjutnya pembacaan barzanji dimulai oleh imam dan dilanjutkan oleh

pembaca berikutnya, yaitu para undangan lainnya sampai bait terakhir, dan dilanjutkan dengan do'a penutup. Setelah selesai baru menikmati hidangan yang sudah disediakan oleh tuan rumah.

Respon masyarakat terhadap pembaca barzanji ini yaitu secara umum respon masyarakat desa Ibul mengenai barzanji adalah sebagai tanda kita menghormati nabi Muhamaad Saw dan menjalankan amanah dari orang tua alim ulama terdahulu, bukan karena ritual atau karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain dan rutin dilakukan berulang-rulang sehingga menjadi tradisi bagi masyarakat Ibul. Selagi ada yang bisa melakukan barzanji maka akan lanjut sampai besok-besoknya, dengan cara membuat kelompok pelatihan bagi generasi yang minat baik yang tua maupun yang muda, anak-anak yang mengaji juga rutin diajari oleh gurunya.

B. Saran

Tradisi ini merupakan bagian dari kebudayaan yang seharusnya dapat dipelihara dan dilestarikan, karena kebesaran suatu bangsa dapat dilihat dari suatu budayanya. Sama halnya dengan keberhasilan suatu Agama (ajaran) dapat dilihat dari pengaruhnya dari kebudayaan setempat. Oleh karena itu, tradisi tidak perlu dihilangkan atau dicemooh, karena tradisi akan mengalami perubahan secara sendirinya mengikuti perkembangan zaman. Dengan dilestarikannya tradisi, bukan hanya memperkaya kebudayaan suatu bangsa, tetapi meningkatkan perekonomian bagi suatu bangsa. Mengenai tradisi yang ada di Desa Ibul, perlu adanya pembelajaran tentang tradisi pembacaan barzanji bagi generasi muda

setempat. Agar tradisi barzanji bisa tetap terpelihara dan tidak hilang begitu saja. Karena saat ini yang melakukan tradisi barzanji hanya bagi kalangan orang tua saja, para remaja kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan barzanji.

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis kemukakan di atas, penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan kepada akademisi khususnya Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir agar senantiasa menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta terus mencari dan meneliti bentuk-bentuk *Living Qur'an* yang ada di tengah masyarakat yang kaitannya dengan barzanji terdapat dalam surah Al-ahzab ayat 56. Dimana dalam surah Al-ahzab ayat 56 dijelaskan kita dianjurkan untuk bersholawat kepada nabi serta mengucapkan salam kepadanya dengan rasa cinta.
2. Penulis baru melihat makna dan tujuan dalam tradisi pembacaan barzanji ini dari paradigma fungsional, maka memungkinkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan teori dan paradigma yang berbeda seperti paradigma struktural, fenomenologi, akulturasi, hermeneutis atau sosio

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad Najieh, 2009, terjemah Maulid Al-Barzanji, Cet. 1; CM Grafika : Surabaya.
- Agus Suyanto, *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004. Hal. 31-32
- Ahmad, 2021. *'Ubaydi Hasbillah, Ilmu Living Qur'an-Hadits ontology, Epistemology, dan Aksiologi*, Banten : Maktabah Darus-Sunnah.
- Ali, Muhammad, Kajian Naskah dan Kajian Living Qur'an dan Living hadist, *Journal of Qur'an and Hadith Studies – Vol.4, No. 2*, (2015)
- Arbi, Tokoh Agama, wawancara langsung, jam 20 : 36 Wib 12 September 2024
- Ashadi Ali. 2019. *Nilai Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far AlBarzanji*. Diss. IAIN Salat tiga.
- Buhori, Islam dan Tradisi Lokal di Nusantara (Telaah Kritis Tradisi Pelet Betteng Pada Masyarakat Madura dalam Perspektif Hukum Islam)". *Al-Maslahah*, Volume 13 Nomor 2 Oktober 2017. IAIN Pontianak.
- Bukhari, Imam. *Sahih al-Bukhari, Bab al-Raqa bi Fatihat al-Kitab*, CD Rom, *Maktabah al-Shamilah*. al-Isdar al-Thani.
- Daud, Wennita, Syaiful Arifin, and Dahri Dahlan. "Analisis Tutaran Tradisi Upacara Ladung Bio'Suku Dayak Kenyah Lepo'Tau Di Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan 27 M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah (Jakarta: Lentera Hati, 2000), Vol. 12, hlm.101- 41 Kurnia Sari, 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (BALAI PUSTAKA, Jakarta, 1989) 746
- Eva Riantika Diani., 2018. *Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Ja'Far Al-Barzanji dalam Kitab Al-Barzanji dan Relevansinya (Dikaitkan dengan Konteks Saat Ini)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Hadisuprpto, Paulus. 2017. *Ilmu Hukum. Pendekatan Kajiannya*. Universitas Jambi.
- Hasaruddin, Munadiyyah, "Ritual Aqiqah di Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Gowa (Tinjauan Dakwah Kultural)", *Berita Sosial: Volume 9, No. 2*, Edisi Desember 2019, UIN Alauddin Makassar.
- Hasbillah,Ahmad 'Ubaydi. 2019. *Ilmu Living Qur'an-Hadis Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Tangerang. Maktabah Darus-sunnah

Idrus, Masyarakat Ibul, wawancara langsung, jam 16 : 00 Wib 15 September 2024

Imam Danir, Tokoh Agama, wawancara langsung, jam 20 : 16 Wib 12 September 2024

Isodarus, Praptomo Baryadi. 2021. Perubahan Paradigma dalam Kajian Bahasa, *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*. Universitas Sanata Dharma

Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999. Hal. 118

Junaedi, Didi, Living Qur'an Sebuah Pendekatan Baru dalam kajian Al-Qur'an, (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan), *Journal of Qur'an Hadith Studies* – Vol. 4, No. 2, (2015)

Junaedi, Didi. 2015. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa)". *Journal of Qur'an and Hadith Studies*. Vol. 4. No.2

Laxy J. Moelong (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya..

M. Quraish Shihab, 2016. Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian alQur'an, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2016.

Mansyur, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta. TH. PRESS

Mardalis, (1993) *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara

Misbahuddin, *Tradisi Barazanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*, (UIN Alauddin Makassar, 2015), 14.

Miskahuddin dan Zuherni, "Efektivitas Tradisi Barzanji Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat (studi terhadap masyarakat Kec. Julok Kab. Aceh Timur)", *Jurnal ilmu-ilmu ushuluddin* Volume 23 Nomor 1, April 2021.

Mustofa, Fajar Ikrom, 2022. "Tradisi Pembacaan Maulid Al-Barzanji di Pondok Pesantren Darussalam, Dukuhwaluh, Purwokerto Menurut Analisis Tindakan Sosial Max Weber", Skripsi, Purwokerto: UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri.

Nafsiyah Arifayanti. 2017. *Materi akhlak dalam kitab al-barzanji karya syeh ja'far al-barzanji*. Diss. Uin raden intan lampung.

Putra, Heddy Shri. 2012. The Living Al-Qur'an Beberapa Perspektif Antropologi, *Jurnal Ilmiah*, Volume 20, No 1.

Ridwan (2004). *Metode dan Teknik Penyusunan Thesis*. Bandung : Alfabeta

Sahiron Syamsuddin, 2007. Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis. Yogyakarta: Teras.

Samsu, *Metode Penelitian*, (tp, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan PUSAKA, 2017), cet-1, h96

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-dasar Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Sukardi Suryabrata, (2003). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : Bumi Aksara

Suwar, Tokoh Adat, wawancara langsung, jam 20 : 32 Wib 15 September 2024

Syaifuddin Jamal (2004). *Dasar-dasar Metode Penelitian*. Jakarta : The Minangkabau Foundation

Syamsuddin, Sahiron. 2007. "Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis," dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.

Ta'rifin, Ahmad, Tafsir Budaya atas Tradisi Barazanji dan Tradisi Manakib, *Jurnal Penelitian* (Vol, 7, No.2, 2010), h. 4. Lihat juga: Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam Jilid I*.

Tk. Kuning Marjilis, Tokoh Agama, wawancara langsung, jam 20 : 00 Wib 14 September 2024

Universitas Sumatra Utara, *Kajian Pustaka*.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3/chapter%2011.pdf>.
Diakses 18 Juli 2024

DAFTAR WAWANCARA

Arbi, Tokoh Agama, Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau, wawancara langsung,
jam 20 : 36 Wib 12 September 2024.

Imam Danir, Tokoh agama, Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau, Wawancara
langsung, jam 20.16 Wib 13 September 2024.

Tk. Kuning Marjilis, Tokoh Agama, Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau,
wawancara langsung, jam 20 : 00 Wib 14 September 2024

Idrus, Masyarakat Ibul, Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau, wawancara langsung,
jam 16 : 00 Wib 15 September 2024

Suwar, Tokoh Adat, Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau, wawancara langsung, jam
20 : 32 Wib 15 September 2024

